

ABSTRAK

Raja Parsaulian, NIM 4193311082 (2024). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* Berbantuan *Quizizz* Kelas VIII

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment Design*. Penelitian dilakukan di SMP Free Methodist-1 Medan bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara model *Problem Based Learning* dan model *Discovery Learning* berbantuan *Quizizz* siswa SMP Free Methodist-1 Medan. Seluruh kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan tahun ajaran 2023/2024 merupakan populasi dalam penelitian, terpilih 2 kelas sebanyak 70 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dimana siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 35 siswa mewakili kelas eksperimen I yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* bebantuan *Quizizz* dan VIII-3 yang berjumlah 35 siswa mewakili kelas eksperimen II yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Sebagai alat pengumpulan data, digunakan data *posttest* dalam bentuk tes uraian yang berjumlah sebanyak 3 butir soal. Berdasarkan data *posttest*, nilai rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen I sebesar 85,7143 dan nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen II sebesar 78,5711. Dengan menggunakan uji hipotesis dua arah diperoleh $t_{hitung} = 3,224$ dan $t_{tabel} = 1,9954$ pada signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan, H_0 ditolak sehingga “ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model *Problem Based Learning* dan model *Discovery Learning* berbantuan *Quizizz*.” di SMP Free Methodist-1 Medan T.A 2023/2024.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, *Quizizz*, Kemampuan Pemecahan Masalah